

**ANALISIS RETORIKA DAKWAH CERAMAH USTADZ
ADI HIDAYAT TENTANG “HUKUM MUSIK”
PADA CHANNEL YOUTUBE SYIAR CAHAYA ISLAMI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

SEKAR WULANDARI

NIM. 3419141

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**ANALISIS RETORIKA DAKWAH CERAMAH USTADZ
ADI HIDAYAT TENTANG “HUKUM MUSIK”
PADA CHANNEL YOUTUBE SYIAR CAHAYA ISLAMI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

SEKAR WULANDARI

NIM. 3419141

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sekar Wulandari
NIM : 3419141
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS RETORIKA DAKWAH CERAMAH USTADZ ADI HIDAYAT TENTANG “HUKUM MUSIK” PADA CHANNEL YOUTUBE SYIAR CAHAYA ISLAMI”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 21 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Sekar Wulandari
NIM. 3419141

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A

Jl. Teuku Umar No 10, Pasir Kraton Kramat RT 04/RW 08, Pekalongan.

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri, Sekar Wulandari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di- **PEKALONGAN**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Sekar Wulandari

NIM : 3419141

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Analisis Retorika Dakwah Ceramah Ustadz Adi Hidayat tentang

“Hukum Musik” pada Channel Youtube Syiar Cahaya Islami

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 Juni 2023

Pembimbing,



Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A

NIP. 19790607 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **SEKAR WULANDARI**
NIM : **3419141**
Judul Skripsi : **ANALISIS RETORIKA DAKWAH CERAMAH
USTADZ ADI HIDAYAT TENTANG “HUKUM
MUSIK” PADA CHANNEL YOUTUBE SYIAR
CAHAYA ISLAMI**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 07 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
NIP. 198501132015031003

Penguji II

Mukovimah, M.Sos
NIP. 199206202019032016

Pekalongan, 07 Juli 2023

Disahkan Oleh
Dekan



H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di atasnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di atasnya)

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	’	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā’ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annas'*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, kesabaran, dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untuk umat manusia. Saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang selalu mendo'akan dan memberikan motivasi serta mendampingi selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan dalam meraih cita-cita. Aku persembahkan cinta dan sayangku kepada:

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki, kesempatan, dan kelancaran dalam menyusun skripsi ini dengan baik.
2. Terima kasih kepada Ibu saya tercinta: Muslichah, Ibu yang hebat, pekerja keras, tangguh, kuat dan segalanya. Terimakasih untuk cinta, kasih sayang, do'a, dukungan dan pengorbanannya yang tidak pernah putus dalam mendoakan saya.
3. Kepada Almarhum Ayah saya tercinta: Riyanto, yang telah meninggal sejak saya masih duduk dibangku SMP. Semoga beliau bangga dengan perjuangannya anaknya.
4. Terima kasih kepada bapak Santoso yang sekarang menjadi pemimpin keluarga, dengan penuh keringat menafkahi kami dengan semua ikhtiarnya.
5. Terima kasih untuk keluarga besar saya yang telah memberi motivasi dan semangat selama ini. Serta selalu memberi kehangatan dalam keluarga sampai saat ini dan memberikan do'a, moril, material, motivasi, serta kenyamanan yang terbaik dalam mendukung pendidikan hingga menyelesaikan perguruan tinggi.
6. Terima kasih kepada diri saya sendiri karena sudah mau berjuang sampai detik ini.
7. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Skripsi, bapak Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A. yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.

8. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Maskur, M. Ag yang telah bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menempuh pendidikan sastra satu ini.
9. Terima kasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
10. Terima kasih kepada teman-teman KPI Angkatan 2019 dan teman-teman lainnya yang telah membantu dan menemani saya menjalani masa perkuliahan hingga skripsi.
11. Terima kasih kepada sahabat tercinta saya: Erina Yanuar Ariski, Zakiyyah Agustiana, Siti Maemunah, Faradillah Dewi Hidayanah yang telah mendengarkan keluh kesah saya serta membantu segala kesusahan saya selama proses menyusun skripsi ini.
12. Terima kasih kepada Bank Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mendapatkan beasiswa. Terimakasih atas didikannya untuk menjadi mahasiswa yang bertanggungjawab, percaya diri, disiplin, tidak kenal lelah, pantang menyerah dan tepat waktu.
13. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu, mendukung dan mendo'akan penulis hingga menyelesaikan tugas skripsi.

Wassalamualaikum Wr. Wb

MOTTO

“Perjalanan yang panjang pada akhirnya akan mengantarkan kita pada hari ini. Dimana kita menyadari bahwa hidup lebih damai ketika kita mampu mengerti tentang arti dari kata ikhlas dengan baik. Dan tangan yang menengadah dimalam hari kepada Allah tidak akan kembali dengan tangan kosong”

IMAM SYAFI'I RAHIMAHULLAH

ABSTRAK

Sekar Wulandari. Analisis Retorika Dakwah Ceramah Ustadz Adi Hidayat tentang “Hukum Musik” pada Channel Youtube Syiar Cahaya Islami. Skripsi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc.,M.A.

Kata Kunci: Dakwah, Gaya Retorika, Ustadz Adi Hidayat

Banyaknya ceramah yang ada di Indonesia terkadang memiliki ciri khas tersendiri dalam menyampaikan dakwah. Baik itu dari gaya penyampaian maupun retorika dakwahnya. Melihat hal tersebut penulis tertarik melakukan penelitian pada gaya retorika pada Ustadz Adi Hidayat. Salah satu hal yang menarik perhatian peneliti adalah Ustadz Adi Hidayat lebih representatif dibandingkan dengan pendakwah lainnya. Peneliti mengkaji pada konten ini untuk mengetahui bagaimana pro kontra mengenai musik dari pendapat ulama. Dan bagaimana Ustadz Adi Hidayat membangun retorika dakwahnya. Berdasarkan keseluruhan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Retorika Dakwah Ceramah Ustadz Adi Hidayat tentang “Hukum Musik” pada Channel Youtube Syiar Cahaya Islami”.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gaya retorika dakwah Ustadz Adi Hidayat tentang “Hukum Musik” pada Channel Youtube Syiar Cahaya Islami. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*). Dalam mengetahui gaya retorika yang digunakan Ustadz Adi Hidayat peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada konten Youtube Syiar Cahaya Islami yang bertema “hukum musik” Serta mengamati isi dialog dalam konten tersebut.

Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*). Pendekatan penelitian ini adalah teori retorika Gorsy Keraf. Sumber data primer diambil dari rekaman ceramah Ustadz Adi Hidayat pada konten Youtube Syiar Cahaya Islami dengan judul Hukum Musik dan data sekunder hasil observasi video Ustadz Adi. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi kemudian di analisis melalui analisis retorika Gorsy Keraf.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya retorika yang digunakan Ustadz Adi Hidayat meliputi Gaya bahasa, Gaya suara, dan Gerak tubuh. Dalam penyampaian Ustadz Adi Hidayat menggunakan bahasa Indonesia. dalam menggunakan Penggunaan bahasanya pun beragam, mulai dari penggunaan bahasa berdasarkan pilihan kata, Bahasa berdasarkan nada, serta gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat. Adapun gaya suara meliputi pitch, rate, loudness, dan jeda. Serta ada juga gerak tubuh meliputi sikap badan, pandangan mata, gerak tangan, dan penampilan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Retorika Dakwah Ceramah Ustadz Adi Hidayat tentang “Hukum Musik” dalam Channel Youtube Syiar Cahaya Islami”. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenalkan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Teddy Dyatmika, M.I.Kom, selaku Sekretaris program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A. selaku Pembimbing skripsi. Yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
7. Bapak Maskur, M. Ag. selaku Wali Dosen penulis.
8. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

9. Orangtua, keluarga dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.
10. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa temuan pada penelitian ini yang diperoleh belum seimbang karena keterbatasan kemampuan peneliti, Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini bermanfaat, dan Allah SWT, melipat gandakan pahala bagi kita.

Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Aamiin, Allahuma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekalongan, 21 Juni 2023

Penulis



Sekar Wulandari
NIM. 3419141

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian Relevan	8
F. Kerangka Berpikir Penelitian	10
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN TEORI GAYA RETORIKA DAKWAH	18
A. Ruang Lingkup Dakwah	18
1. Pengertian Dakwah	18
2. Macam - Macam Dakwah	21
3. Unsur-Unsur Dakwah	23
B. Ruang Lingkup Retorika	28
1. Pengertian Retorika	28
2. Unsur-Unsur Retorika	32
C. Hubungan Retorika dengan Dakwah	34
1. Retorika Dakwah Islam	34
2. Pentingnya Retorika dalam Dakwah	36
3. Prinsip-Prinsip Retorika Dakwah	38
D. Kajian Tentang Gaya Retorika	39
1. Gaya Bahasa	40
2. Gaya Suara	47
3. Gaya Gerak Tubuh	49

BAB III GAMBARAN UMUM CERAMAH USTADZ ADI HIDAYAT PADA CHANNEL YOUTUBE SYIAR CAHAYA ISLAMI	52
A. Profil Ustadz Adi Hidayat	52
1. Biografi Ustadz Adi Hidayat	52
2. Aktivitas dan Kiprah Ustadz Adi Hidayat dalam Dunia Dakwah	55
B. Video Dakwah Ustadz Adi Hidayat tentang Hukum Musik pada Channel Youtube Syiar Cahaya Islami.....	58
C. Gaya Retorika Ceramah Ustadz Adi Hidayat.....	68
1. Gaya Bahasa	68
2. Gaya Suara	78
3. Gerak Tubuh	88
 BAB IV HASIL ANALISIS PENELITIAN	 97
A. Analisis Retorika Dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam Ceramah Hukum Musik pada Channel Youtube Syiar Cahaya Islami.....	97
1. Gaya Bahasa Ustadz Adi Hidayat dalam Ceramah Hukum Musik pada Channel Youtube Syiar Cahaya Islami	99
2. Gaya Suara Ustadz Adi Hidayat dalam Ceramah Hukum Musik pada Channel Youtube Syiar Cahaya Islami	105
3. Gerak Tubuh Ustadz Adi Hidayat dalam Ceramah Hukum Musik pada Channel Youtube Syiar Cahaya Islami	111
 BAB V PENUTUP	 113
A. Kesimpulan	113
B. Saran	115

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Gambaran Video Ceramah Ustadz Adi Hidayat.....	61
Tabel 3. 2 Gambaran gaya suara.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir	12
Gambar 3. 1 Profil Ustadz Adi Hidayat	52
Gambar 3. 2 Deskripsi akun youtube Syiar Cahaya Islami	58
Gambar 3. 3 Sikap badan yang sedang duduk tenang.....	89
Gambar 3. 4 Posisi badan berdiri dan tegak sembari tangan menunjuk ke atas	90
Gambar 3. 5 Penampilan Ustadz Adi Hidayat	91
Gambar 3. 6 Ekspresi yang datar menghadap para jamaah	92
Gambar 3. 7 Gerakan tangan menunjuk kebawah	93
Gambar 3. 8 Ekspresi Ustadz Adi ketika menaikkan kedua alis nya ke atas...	93
Gambar 3. 9 Gerakan tangan Ustadz Adi yang diarahkan ke atas	94
Gambar 3.10 Posisi Ustadz Adi ketika sedang menunjukkan kertas rangkumannya.....	95
Gambar 3. 11 Arah pandangan mata Ustadz Adi Hidayat ke depan Jamaah...	95
Gambar 3. 12 Arah pandangan mata Ustadz Adi ke sebelah kiri jamaah.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang diperkenalkan Rasulullah SAW untuk disebarkan kepada seluruh umat manusia. Agama berperan penting terhadap kehidupan manusia karena agama merupakan sumber motivasi untuk hidup manusia dalam menjalani kehidupan yang sesuai dengan perintah Tuhan. Agama Islam mengajarkan kebenaran dan mengajak manusia untuk beriman serta menyebarkan Islam kepada seluruh umat manusia. Menyebarkan agama Islam merupakan kewajiban dan perintah langsung dari Allah Swt yang sekarang dilakukan secara terang-terangan. Penyebaran ajaran Islam dapat dilakukan dengan proses dakwah. Ajakan dakwah baik dilakukan dengan *bil lisan* (ceramah, khotbah, dan tabliq), *bil qalam* (dakwah melalui tulisan/pena), maupun *bil hal* (tingkah laku dan keteladana perilaku) secara sadar dan berencana tanpa adanya paksaan.¹

Dakwah merupakan kegiatan para ulama dan orang-orang yang mempunyai pengetahuan lebih mengenai Islam dengan cara mengajak dan membimbing masyarakat dalam menyampaikan atau menyerukan pesan-pesan dakwah agar melakukan kebaikan dan mengerti ajaran agama yang benar dalam menuju jalan ketaatan kepada Allah serta beriman kepada-Nya. Memanifestasikan dakwah dapat dilaksanakan melalui bentuk *amar ma'ruf nahi*

¹ Asep Syamsul M. Romli, "Jurnalistik Praktis Untuk Pemula", (Bandung: Rosdakarya, 2016), hlm. 129.

munkar, yakni ajakan kepada umat manusia dalam melakukan perubahan dari kekufuran menuju kebaikan dan menjadi beriman. Dakwah memiliki tujuan untuk merubah perilaku masyarakat menjadi lebih baik. Oleh karena itu, penyampaian pesan dakwah disesuaikan dengan sasaran objek dakwah agar pesan dakwah mudah diterima oleh masyarakat.

Peranan seorang da'i sangat penting dalam menyebarkan ajaran Islam. Seorang pendakwah harus mempunyai banyak wawasan dan memiliki strategi dakwah yang tepat sehingga pesan dakwah tersampaikan kepada khalayak. Pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i bukan hanya diterima dan tersampaikan oleh khalayak, tetapi dapat dipahami dan dimengerti. Dalam menyampaikan dakwah juga harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan diterima oleh sasaran dakwah. Sehingga seorang da'i harus menguasai seni berbicara serta ilmu retorika. Ilmu retorika memiliki peran penting yang harus dimiliki setiap da'i ketika menyampaikan materi dakwah.

Menurut Sie Datuk Tomak yang merupakan seorang juru dakwah menerangkan dalam buku "Dakwah Retorika Gaya Baru" bahwa sebenarnya kunci keberhasilan seorang pendakwah ialah dengan menggabungkan pikiran dan rasa dengan pendengar. Dalam memperoleh tujuan tersebut seorang pendakwah harus memiliki keahlian dalam berbicara di depan umum atau disebut dengan retorika.² Penyampaian dakwah harus menggunakan bahasa dan pemilihan kata yang tepat. Serta diimbangi dengan gaya suara dan gerak tubuh

² Muslihuddin, "Retorika Dakwah Kh. Muhammad Muhsin Pada Majelis Taklim Ar-Raudhah Kota Palangka Raya – Digital Library Iain Palangka Raya,." 2019, hlm. 2

yang sesuai agar mengesankan dan mudah menyakinkan audien. Retorika digunakan oleh para da'i dalam mempraktikkan kegiatan dakwah serta memiliki gaya retorika yang berbeda-beda.

Istilah Retorika bersumber dari bahasa Latin ialah *rethorika* yang berarti seni bicara atau berbicara. Retorika dapat didefinisikan sebagai seni berbicara yang digunakan dalam proses komunikasi antar manusia. Retorika juga dipahami sebagai seni berkomunikasi lisan dengan memakai tata bahasa, logika, dan dialektika yang baik dan benar.³ *Rethorika* seringkali disama artikan dengan *public speaking* karena sama-sama bentuk komunikasi lisan yang disampaikan orang didepan orang banyak. Namun, sebetulnya ilmu retorika itu merupakan suatu gabungan antar seni berbicara dan pengetahuan dalam menyakinkan orang banyak melalui pendekatan persuasif. Ilmu retorika juga mempelajari prinsip-prinsip penyusunan, persiapan, dan penyampaian agar mencapai tujuan yang dikehendaki.

Musik sudah dikenal di masyarakat sejak dahulu. Munculnya musik dalam kehidupan manusia menjadi budaya dan kesenian yang mendominasi aktivitas manusia. Pada zaman dahulu musik digunakan untuk hiburan dan bersenang-senang saja. Mayoritas pengguna musik pun dibatasi hanya digunakan di lingkungan kerajaan. Namun, perkembangan teknologi yang semakin pesat ini mempengaruhi penikmat musik sehingga musik bisa dinikmati oleh berbagai kalangan tanpa memandang ras dan golongan mereka. Umat Islam biasanya

³ Ard May, “*Retorika Dakwah*”, (Salatiga: Guepedia, 2022). Hlm 9.

memanfaatkan musik untuk media informasi dalam menyebarkan ajaran Islam yang dikemas dalam bentuk lagu seperti nasyid atau qasidah.

Perkembangan musik yang pesat memunculkan berbagai polemik mengenai hukum musik. Kebolehan perihal hukum musik ini meliputi alat musik, penikmat musik, pemproduksi musik, distributor dan lainnya. Kebolehan hukum musik dijelaskan oleh Imam al Ghazali dalam kitab Ihya Ulumuddin. Menurut pandangan beliau bahwa keharaman musik tidak dapat dibenarkan dengan menyamakan suara atau nyanyian yang berasal dari mulut manusia ataupun dari alat musik yang dibunyikan manusia. Namun dapat dipahami bahwa mendengarkan musik sama artinya dengan mendengarkan bunyi-bunyian yang berasal dari makhluk hidup. Sedangkan pandangan musik menurut Zakir Naik, yang mengutip dalam firman Allah pada surat Al- Luqman ayat 6 secara terang-terangan beliau mengharamkan musik. Sebab menurutnya pada penafsiran Ibnu Mas'ud maksud dari “perkataan yang tidak berguna” pada QS Al-Luqman ayat 6 itu adalah nyanyian dan alat musik. Untuk memperkuat argumennya, Zakir Naik mengutip hadis Rasulullah SAW. Dalam hadis shahih al-Bukhori yang menjelaskan tentang keharaman alat musik. Namun menurut beliau ada alat musik yang dibolehkan yaitu rebana.⁴

Youtube merupakan platfrom yang menyajikan informasi dalam bentuk video. Platfrom ini sangat mudah diakses dengan menyajikan kemasan media yang diatur oleh subjektivitasnya. Di era sekarang, eksistensi media ini sangat

⁴ Rizem Aizid, “*DR. Zakir Naik Mengguncang Dunia*”, (Yogyakarta: Diva Press, 2017), hlm. 64-65.

berperan penting dalam mengkonstruksi opini masyarakat terhadap suatu objek. Peran media dapat dimanifestasikan dalam bentuk berita, tulisan, atau gambar yang diproduksi oleh jurnalistik, wartawan, reporter, sastrawan, dan penulis lainnya yang berbentuk teks. Informasi pada media dapat mempengaruhi perubahan karakter dan pola pikir masyarakat. Menurut *datareportal.com* (diakses hari minggu 8 januari 2023, 03:58 WIB), pengguna media sosial Youtube mencapai jangkauan 139,07 juta pengguna pada awal tahun 2022.⁵ Data laporan ini menjelaskan bahwa Youtube ialah salah satu platform yang banyak diakses dan memiliki banyak penikmatnya. Youtube juga berpotensi sebagai media yang dapat digunakan untuk berdakwah. Salah satunya konten dakwah Ustadz Adi Hidayat pada channel Youtube Syiar Cahaya Islami.

Ustadz Adi Hidayat seorang pendakwah muda yang memiliki pembawaan tegas, tenang, dan humoris. Sebagai seorang da'i berhadapan dengan berbagai tantangan dalam menyampaikan pesan dakwah, salah satunya bagi penikmat media sosial, hal ini menjadi tantangan bagi pendakwah dalam menyampaikan pesan dakwah yang beragam latar belakang pendengarnya. Beberapa hal yang menjadi ciri khas Ustadz Adi Hidayat dengan pendakwah yang lainnya. Dalam berdakwah sangat sopan dan tenang serta tegas dan seringkali memberikan suatu pesan melalui media. Penggunaan gaya bahasanya sangat beragam dan jelas, serta dalam membawakan dakwahnya terkadang diselipi humor. Ustadz Adi Hidayat tak lepas dari kemampuan dalam retorika, salah satu gaya yang khas

⁵ <https://datareportal.com/> diakses pada hari minggu 8 januari 2023.

dari beliau ialah seringkali memberikan suatu pesan melalui media cerita teladan.⁶

Dari sekian banyaknya ceramah dan dakwah yang dibawakan oleh Ustadz Adi Hidayat pada ceramahnya. Salah satu hal yang menarik perhatian peneliti adalah Ustadz Adi Hidayat memiliki keunikan dalam menyampaikan dakwahnya. Tema yang diangkat pada ceramah ini memiliki ciri khas yang berbeda-beda dari para pendakwah lainnya, sehingga dakwah yang dibawakan terlihat tidak biasa. Pada tema ini Ustadz Adi menyampaikannya dengan sangat rinci dan teratur. Dalam menyampaikan dakwahnya, Ustadz Adi Hidayat lebih representatif dibandingkan dengan pendakwah lainnya. Dimulai dari abstrak, definisi musik, pendapat para ulama, dahlil-dahlilnya dan kesimpulan dari hukum musik sendiri. Selain dengan itu, Ustadz Adi juga menyampaikan ceramahnya dengan membawa papan tulis.

Peneliti mengkaji pada konten ini karena ingin mengetahui bagaimana pro kontra mengenai musik dari pendapat para ulama. Dan bagaimana Ustadz Adi Hidayat membangun retorika dakwahnya dalam menjelaskan tema tersebut. Sehingga menghasilkan kesimpulan mengenai hukum musik tersebut. Berdasarkan keseluruhan uraian dan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Retorika Dakwah Ceramah Ustadz Adi Hidayat tentang “Hukum Musik” pada Channel Youtube Syiar Cahaya Islami”.

⁶Rusydie Anwar, “*ustadz Adi Hidayat*”, (Yogyakarta: Laksana, 2021),.hlm 15.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, adapun rumusan masalah yang akan diangkat oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana Gaya retorika dakwah ceramah Ustadz Adi Hidayat tentang “Hukum Musik” pada Channel Youtube Syiar Cahaya Islami?

C. Tujuan Penelitian

Berikut tujuan adanya penelitian ini :

1. Untuk mengetahui Gaya Retorika Dakwah Ustadz Adi Hidayat tentang “Hukum Musik” pada Channel Youtube Syiar Cahaya Islami.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini dapat memberikan wawasan di bidang akademis mengenai retorika bahasa dalam kajian media massa khususnya media Youtube. Sehingga bisa menjadi pedoman mahasiswa dalam melakukan penelitian serupa dan menjadi bahan bacaan bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah khususnya untuk mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan serta pemahaman publik mengenai gambaran retorika dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam konten hukum musik pada channel Youtube Syiar Cahaya Islami. Selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi media untuk menyebarkan nilai-

nilai agama islam yang tepat, serta mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat.

E. Penelitian Relevan

Peneliti menemukan beberapa judul skripsi yang relevan dengan skripsi yang sedang diteliti ini, hal ini sebagai bahan telaah pustaka sekaligus untuk menghindari terjadinya kesamaan pembahasan dari karya orang lain. Berikut beberapa judul skripsi yang relevan sesuai dengan tema kajian peneliti, antara lain:

Pertama, skripsi Masrun Billah mahasiswa jurusan komunikasi penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya ditulis tahun 2019 dengan judul “ Gaya Retorika Ustadz Adi Hidayat dalam Ceramah “Keluarga Yang Dirindukan Rasulullah SAW” pada Media Youtube”. Pada penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kualitatif non kancas serta analisis modal Miles Huberman. Persamaan penelitian ini pada objek dan subjek penelitiannya. Sedangkan perbedaan penelitian ini pada tema pada konten youtubanya. Pada penelitian ini mengangkat tema tentang keluarga yang dirindukan Rasulullah SAW sedangkan tema yang akan diteliti peneliti tentang Hukum Musik.⁷

Kedua, skripsi karya Nurul Muzayyana mahasiswa jurusan komunikasi penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung ditulis tahun 2019 dengan judul “ Strategi dan Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Adi Hidayat di Youtube serta Efeknya terhadap Publik.” Jenis penelitian ini adalah

⁷ Masrun Billah, “Gaya Retorika Ustad Adi Hidayat Dalam Ceramah “Keluarga Yang Dirindukan Rosulullah Saw” Pada Media Youtube,” *UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2018, 107.

penelitian kualitatif. Baik Ustadz Abdul Somad maupun Ustadz Adi Hidayat dalam dakwahnya selalu menyertakan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis. Dakwah Ustadz Abdul Somad sering diselingi candaan dan humor sedangkan dakwah Ustadz Adi Hidayat lebih sering mengangkat isu sosial yang masih hangat di masyarakat. Ustadz Abdul Somad dalam dakwahnya memiliki pembawaan yang bijak dan tegas sementara itu, Ustadz Adi Hidayat dalam pembawaannya lebih ke santai, tenang, dan ramah.⁸

Ketiga, skripsi karya Misrawati Asib mahasiswa IAIN Pare-pare ditulis tahun 2019 dengan judul “Analisis Retorika Dakwah Program “Islam Itu Indah” di Trans TV (Episode Jodoh Salah Alamat)”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis teori retorika. Tujuan dari penelitian ini, untuk menerangkan gaya retorika Ustadz Mualana dalam membawakan ceramahnya pada program Islam Itu Indah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah memiliki kesamaan pada penggunaan analisis teori retorika, sementara perbedaan penelitian ini terdapat pada objek penelitiannya. Objek penelitian pada skripsi ini menggunakan media televisi. Sedangkan pada penelitian peneliti menggunakan media Youtube. Hasil penelitian ini adalah memaparkan bagaimana Ustadz Mualana menjelaskan perhal jodoh serta dasar datangnya jodoh tidak pernah salah alamat hanya saja bagaimana cara kita menerima ketentuan Allah, dalam segi gaya retorika Ustadz Maulana

⁸ (Muzayyana, 2020)

menggunakan beberapa pendekatan komunikasi nonverbal dengan beragam cara penyampaian dari gerakan tubuh, *vocal* dan *language*, serta ekspresi wajah.⁹

Keempat, Skripsi karya Nazhifa Silviana mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta ditulis tahun 2022 dengan judul “Retorika Pendakwah Haneen Akira pada Generasi Z di Youtube”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif model Miles dan Huberman. Persamaan penelitian ini ialah membahas teori retorika. Perbedaan penelitian ini terdapat pada subjek dan objek penelitiannya.¹⁰

Kelima, skripsi karya Noviana Rahmawati salah satu mahasiswa jurusan komunikasi penyiaran Islam IAIN Purwokerto ditulis tahun 2020 dengan judul “Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam Media Sosial Youtube Video tentang “Iman” pada Channel One Minute Booster”. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan analisis teori retorika Aristoteles. Persamaan penelitian ini, terdapat pada objek penelitiannya sedangkan perbedaan penelitian ini pada subjek penelitiannya dengan meneliti gaya retorika Ustadz Hanan Atakki. Penelitian ini menekankan gaya bahasa Ustadz Hanan Attaki dalam ceramahnya yang bertema Iman di Youtube One Minute Booster.¹¹

F. Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka berpikir merupakan model yang membahas tentang bagaimana teori saling berkaitan dengan berbagai aspek yang sudah diidentifikasi sebagai

⁹ Misrawati Asib, “*Analisis Retorika Dakwah Program ‘Islam Itu Indah’ Di Trans TV (Episode Jodoh Salah Alamat)*”, Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN PAREPARE, 2019, hlm 2–119.

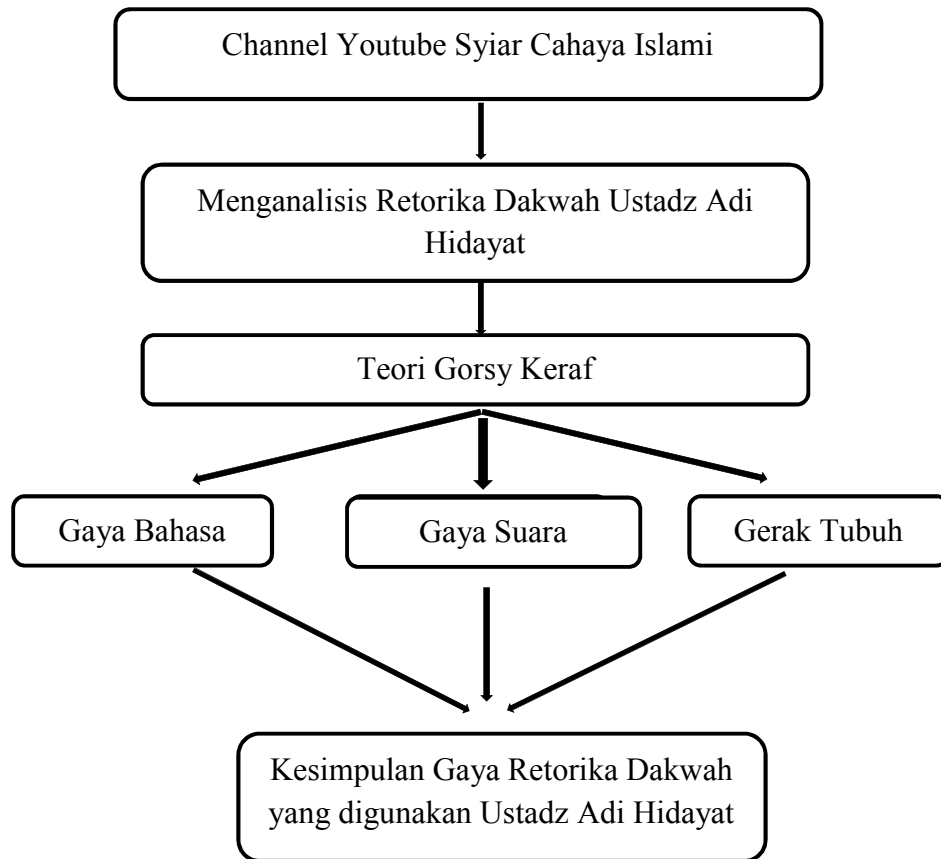
¹⁰ (Silviana, 2022)

¹¹ (Rahmawati, 2020)

pokok permasalahan. Secara teoritis kerangka berpikir menerangkan hubungan antar variabel yang diteliti. Dalam penelitian, kerangka berpikir diterangkan apabila penelitian tersebut memiliki dua variabel atau lebih. Pada kerangka berpikir memuat teori, konsep yang menjadi dasar penelitian dalam memecahkan permasalahan yang akan diteliti.

Dalam melakukan penelitian pada channel Youtube Syiar Cahaya Islami ini, peneliti akan menganalisis dengan menggunakan analisis teori retorika Gorsy Keraf. Analisis retorika ini menjelaskan gaya bahasa, gaya suara, gerakan tubuh Ustadz Adi Hidayat dalam menyampaikan materi dakwah kepada khalayak. Dalam penelitian ini penulis memulai melakukan observasi pada channel Youtube Syiar Cahaya Islami terlebih dahulu dan menganalisis gaya retorika pada konten hukum musik di channel tersebut. Kemudian peneliti menganalisis gaya bahasa, gaya suara dan gerak tubuh konten hukum musik pada channel youtube tersebut dengan menggunakan analisis retorika Gorsy Keraf. Dari uraian diatas, maka diperoleh susunan kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir



G. Metode Penelitian

Metode penelitian ialah kegiatan ilmiah dengan langkah-langkah yang dimiliki penulis untuk mengumpulkan data atau informasi secara bertahap diawali dengan pemilihan topik, pengumpulan data hingga analisis data.

1. Jenis Penelitian dan pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, metode kualitatif ialah penelitian dengan menganalisis data yang meliputi kata-kata, lisan maupun tulisan serta perilaku yang diamati. Metode kualitatif menggunakan teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*), yaitu dengan mengkaji dan menelaah lebih mendalam makna yang akan disampaikan oleh

peneliti dalam tulisan mereka. Penelitian kualitatif banyak digunakan untuk meneliti dokumen berupa teks, gambar dan simbol dan sebagainya. Subjek penelitian ini adalah channel Youtube Syiar Cahaya Islami, Sedangkan objek yang dikaji dalam penelitian ini, yakni konten Ustadz Adi Hidayat dengan tema “Hukum Musik”. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah teori retorika Gorsy Keraf. Teori ini menganalisis gaya retorika Ustadz Adi Hidayat saat membawakan materi dakwah yang berjudul konten musik. Analisis ini menggambarkan gaya bahasa, gaya suara, dan gerak tubuh Ustadz Adi Hidayat.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini yakni data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer ialah sumber data yang diambil dari orang pertama baik itu dari individu maupun kelompok. Dalam penelitian ini sumber data primer didapat dari rekaman ceramah Ustadz Adi Hidayat pada konten Youtube Syiar Cahaya Islami dengan judul Hukum Musik. Sumber video diambil dari youtube dengan alamat link nya yaitu https://youtu.be/gESPah_R6wA dengan durasi 1 jam 27 menit 8 detik. Kemudian dianalisis sesuai dengan fokus penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber data yang didapat dari sumber-sumber relevan. Sumber relevan ini berupa buku, jurnal, artikel, skripsi maupun

sumber lain yang terkait dengan penelitian dan mampu dipertanggungjawabkan. Pada penelitian ini sumber data sekunder didapat dari literatur yang mendukung data primer berupa buku, jurnal, skripsi, internet, serta foto-foto yang diperoleh dari video ceramah Ustadz Adi Hidayat di Youtube.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

a. Observasi

Metode observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan melengkapi format pengamatan sebagai instrumen. Penyusunan format mencakup informasi tentang peristiwa dan perilaku yang dilihat oleh pengamat.¹² Teknik observasi dilakukan secara objektif agar mendapatkan hasil yang valid.

Teknik observasi yang dilakukan peneliti yakni melakukan pengamatan secara langsung pada konten Youtube Syiar Cahaya Islami yang bertema “hukum musik” yang disampaikan oleh Ustadz Adi Hidayat. Serta mengamati isi dialog dalam objek penelitian, kemudian memilih dan mencatat serta menganalisis sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan.

¹² Sandu Siyoto, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publisihing, 2015), hlm 75.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan mencari data mengenai subjek atau variabel pada buku, jurnal skripsi, surat kabar, artikel, internet, agenda, dan sebagainya. Pada penelitian ini metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan catatan, naskah, gambar serta video dari konten Youtube Ustadz Adi Hidayat.

4. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari analisis retorika teori Gorsy Keraf. Dalam teori ini sering banyak dipakai dan digunakan secara praktis. Aristoteles seorang filsuf dari Yunani kuno berpendapat, retorika merupakan art of perusasion (seni untuk membujuk atau mempengaruhi). Retorika ialah ilmu kecakapan berbicara dan berpidato di depan umum. Retorika memiliki peranan yang sangat besar dalam berkomunikasi dan menyalurkan informasi. Adapun tahapan dalam menganalisis data penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data atau *Data Collection*. Pada tahap ini proses pengumpulan data melalui metode observasi dan dokumentasi. Dalam tahap ini peneliti mengolah data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi dengan menfokuskan pada suatu hal penting sesuai dengan objek penelitian dan rumusan masalah yang dikaji.
- b. Penyajian data atau *Data Display*. Penyajian data yang sering digunakan pada penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks yang bersifat naratif dan dikelompokkan berdasarkan kategori yang disusun sehingga terbentuk pola

yang berkaitan dengan data yang disajikan.¹³ Penyajian data yang disajikan penulis pada tahap ini diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi pada bab II.

- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi atau *Conclusion Drawing* atau *Verification*. Dalam tahap ini peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi data dari hasil observasi dan dokumentasi yang kemudian dibuat analisis dan kesimpulan penelitian untuk disajikan pada bab IV dan V.

H. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini untuk mempermudah mempelajari karya ilmiah tersebut, maka penulisannya akan dibagi menjadi beberapa bab yang memiliki beberapa sub bab, berikut sistematika pembahasannya:

Bab I Pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat/kegunaan penelitian, penelitian relevan, kerangka berpikir, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, menjelaskan tentang teori yang menjadi landasan kerja penelitian peneliti yang mencakup Ruang Lingkup Dakwah, Ruang Lingkup Retorika, Hubungan Retorika dengan Dakwah, Kajian tentang Gaya Retorika.

Bab III Bab ini memaparkan gambaran secara umum tentang Profil Ustadz Adi Hidayat, Video Dakwah Ustadz Adi Hidayat tentang Hukum Musik pada Channel Youtube Syiar Cahaya Islami, Teks Ceramah Ustadz Adi Hidayat serta

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 249.

Gaya Retorika Ceramah Ustadz Adi Hidayat tentang “Hukum Musik” pada Channel Youtube Syiar Cahaya Islami.

Bab IV Bab ini menjelaskan Hasil Analisis Penelitian peneliti mengenai Analisis Gaya Retorika Ceramah Ustadz Adi Hidayat tentang “Hukum Musik” pada Channel Youtube Syiar Cahaya Islami. Yang mencakup Analisis Gaya Bahasa, Gaya Suara, dan Gerak Tubuh

Bab V bab terakhir merupakan penutup dalam penulisan skripsi yang berisi uraian mengenai kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, Peneliti melakukan penelitian mengenai Gaya Retorika Ustadz Adi Hidayat tentang Hukum Musik pada Channel Youtube Syiar Cahaya Islami yang dipublikasikan pada 21 Februari 2018. Tema dakwah kali ini adalah Fiqh Ikhtilaf Hukum Musik dalam tinjauan Al-Qur'an dan sunnah serta dalam bab fiqh. Dalam menyampaikan ceramahnya Ustadz Adi Hidayat menggunakan bahasa Indonesia. Beliau sangat memperhatikan penggunaan bahasa dan penyampaiannya yang sesuai dengan alur dan sistematis. Penggunaan bahasanya pun beragam, mulai dari penggunaan bahasa berdasarkan pilihan kata yang meliputi bahasa resmi, bahasa tidak resmi, bahasa percakapan. Bahasa berdasarkan nada meliputi gaya sederhana, gaya mulia dan bertenaga, gaya menengah. Adapun penggunaan bahasa berdasarkan struktur kalimat yang meliputi klimaks, antiklimaks, paralelisme, antitesis, repetisi.

Adapun hasil penelitian yang dapat disimpulkan dari analisis yang telah dilakukan peneliti mengenai gaya retorika Ustadz Adi Hidayat tentang Hukum Musik pada Channel Youtube Syiar Cahaya Islami. Sebagai berikut:

1. Gaya bahasa yang dominan digunakan Ustadz Adi ialah gaya bahasa tidak resmi dan gaya bahasa percakapan dalam kegiatan dakwahnya. gaya bahasa berdasarkan nada yang sering digunakan lebih dominan menggunakan gaya bahasa mulia dan bertenaga. Gaya mulia dan bertenaga yang ditunjukkan bertujuan menggerakkan emosi setiap pendengar dengan penyampaiannya

yang penuh vitalitas dan berenergi. Dalam penggunaan repetisinya, Ia mengucapkan kata syi'ir sebanyak 12 kali.

2. Gaya suara yang digunakan Ustadz Adi Hidayat. sangat memperhatikan intonasi suara yang konsisten tergantung dari kata yang diucapkan baik itu dari intonasi rendah hingga tinggi. Pada kalimat tertentu Ustadz Adi menekankan kata-kata pada kata yang memiliki makna dan kata yang perlu ditekankan. Pitch yang dominan digunakan ialah pitch naik turun dimana, ia mengucapkan dari tingkat suara yang tinggi kemudian merendah. Dalam penerapan loudness pun stabil sehingga suara yang dihasilkan enak dan baik didengar. Rate yang digunakan beliau pun sangat teratur, beliau mengatur kecepatan dan irama suara yang baik, tidak terlalu cepat dan tidak juga terlalu lambat. Dalam pembawaannya pun jeda yang digunakan tidak terlalu lama sehingga tidak membuat penonton menunggu lama.
3. Gerak tubuh yang biasa dilakukan Ustadz Adi Hidayat adalah dengan posisi berdiri dan menulis sambil menerangkan materi dakwah. Dengan mengenakan pakaian yang rapi dan sopan dengan memakai baju koko putih dibalut rompi hijau dan memakai peci serta berkacamata yang merupakan ciri khasnya dalam berdakwah. Arah pandang Ustadz Adi sering diarahkan ke jamaah. Sese kali juga mengangkat tangan kedepan sembari menunjukkan jari telunjuknya kedepan jamaah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ini, dari penelitian tentang Analisis Retorika Dakwah Ustadz Adi Hidayat tentang “Hukum Musik” pada Channel Youtube Syiar Cahaya Islami, maka peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dipertimbangkan atau diterapkan, sebagai berikut:

1. Bagi seorang penda'I dalam membawakan dakwahnya harus menguasai gaya retorika sesuai dengan kemampuan dirinya sendiri dan memiliki ciri khas sehingga mampu menarik perhatian para penonton. Serta dalam membawakan ceramahnya tidak monoton dan membosankan.
2. Bagi masyarakat dan orang tua harus mampu mendidik anak-anak agar memiliki ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas. Terutama memahami ilmu agama sehingga mampu menjadi generasi selanjutnya dalam menyebarkan ajaran agama Islam. Karena peran pemuda sangatlah penting dalam membangun dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya masih besar untuk negeri.
3. Bagi pemuda peran nya sangat penting dalam menyebarkan ajaran Islam. Ide-ide pemuda yang terkadang menarik dan kreatif ini menjadi peluang besar dalam menciptakan da'i-da'I yang kreatif dan cerdas. Apalagi dalam menyebarkan dakwah bisa dilakukan media massa yang sekarang berbagai macam fitur-fitur yang ada di medsos ini mampu menarik minat penonton.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2018. *“Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah”*. Depok: Rajawali Pers.
- Abyan, Abid Fadhil. 2018. *“Berguru kepada Ustadz Zaman Now”*. Yogyakarta: Laksana.
- Aizid, Rizem. 2017. *“DR Zakir Naik Mengguncang Dunia”*. Yogyakarta: Diva Press.
- Amin, Samsul Munir. 2013. *“Ilmu Dakwah”*. Jakarta: Amzah.
- Anwar, Gentasri. 1995. *“Retorika Praktis Teknik dan Seni Berpidato”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar, Rusydie. 2021. *“Ustadz Adi Hidayat”*. Yogyakarta: Laksana.
- Aziz, Moh Ali. 2004. *“Ilmu Dakwah”*. Jakarta: Kencana Prenadan Media Group.
- Aziz, Moh. Ali. 2015. *“Ilmu Pidato”* Jakarta: Prenada Media Group.
- Aziz, Moh. Ali. 2019. *“Public Speaking (Gaya dan Teknik Pidato Dakwah Edisi Pertama)”*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fisher, B. Aubrey. 1986. *“Teori-Teori Komunikasi: Perspektif Mekanisme, Psikologis, Interaksional, dan Pragmatis”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jaswadi, Syahroni Ahmad. 2014. *“Retorika”*.Suarabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Keraf, Gorsy. 2009. *“Diksi dan Gaya Bahasa”*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Maharani, Ardina 2022. *“Retorika Dakwah”*. Salatiga: guepedia.
- May, Ard. 2022. *“Retorika Dakwah”*. Salatiga: Guepedia.
- Muslihuddin. 2019. *“Retorika Dakwah Kh. Muhammad Muhsin Pada Majelis Takhlīm Ar- Raudhah Kota Palangka Raya”*. Digital Library Iain Palangka Raya.
- Romli, Asep Syamsul M. 2016. *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*. Bandung: Rosdakarya.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, M. Ali. 2015. *“Dasar Metodologi Penelitian”*. Yogyakarta: Literasi Media Publsihing.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukayat, Tata. 2015. *“Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadu Asyarah”*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Suisyanto. 2020. *“Retorika Dakwah dalam Perspektif Al-Quran”*. Yogyakarta: Samudra Biru.

Utami, Fitriana. 2014. *“Public Speaking”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Asib, M. (2019). Analisis Retorika Dakwah Program “Islam Itu Indah” Di Trans TV (Episode Jodoh Salah Alamat) dibimbing. *Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN PAREPARE*, 2–119.

Billah, M. (2018). Gaya Retorika Ustad Adi Hidayat Dalam Ceramah ““Keluarga Yang Dirindukan Rosulullah Saw”” Pada Media Youtube. *UIN Sunan Ampel Surabaya*, 107. http://digilib.uinsby.ac.id/27002/1/Masrun_Billah_B71214048.pdf

Muzayyana, N. (2020). *Strategi Dan Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Abdul Somad Dan Ustadz Adi Hidayat Di Youtube Serta Efeknya Terhadap Publik*. 40–41.

Rahmah, U. (2022). *Retorika dakwah ustazah oki setiana dewi dalam kisah kecintaan zahid kepada allah dan rasulullah pada media youtube*.

Rahmawati, N. (2020). *Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam Media Sosial Youtube Video tentang “IMAN” pada Channel One Minute Booster*. 21(1), 1–9.

Silviana, N. (2022). *Retorika Pendakwah Haneen Akira pada Generasi Z di Youtube*.

Ceramah Ustadz Adi Hidayat
https://www.youtube.com/watch?v=gESPah_R6wA&t=4429s diakses 4 Juni 2023

Biografi Ustadz Adi Hidayat,
<https://kalam.sindonews.com/read/786369/786/profil-ustaz-adi-hidayat-dai-dengan-segudang-prestasi-dan-karya-tulis-1654153609> diakses pada 4 juli 2023.